

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Praktik pembiayaan di BWM Buntet Pesantren menggunakan akad Qard dan hanya diberikan kepada kelompok ibu-ibu dengan minimal 10 orang yang memiliki usaha atau berencana memulai usaha. Persyaratan yang harus dipenuhi antara lain KTP, KK, pas foto, dan formulir pengajuan. Pra PWK dilakukan selama 5 hari sebelum pembiayaan dicairkan. Pencairan dilakukan setiap hari Rabu dengan pola 2-2-1. Maksimal pembiayaan adalah Rp.2.000.000,- dengan jumlah awal Rp.1.000.000,- dan akan bertambah setelah usaha dan pelunasan memenuhi kriteria.
2. *Faktor internal* penyebab pembiayaan bermasalah di BWM Buntet Pesantren antara lain keterbatasan pegawai, ketidak tahuan manajemen usaha oleh nasabah, dan keengganan/ketidakmampuan nasabah menyediakan laporan keuangan, serta penggunaan dana untuk konsumtif. *Faktor eksternal* yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah di BWM Buntet Pesantren antara lain musibah bencana alam dan kematian nasabah.
3. Upaya tindakan pencegahan (*preventif*) BWM Buntet Pesantren yaitu melakukan analisis 5C untuk mencegah pembiayaan bermasalah. Mereka menganalisa jenis usaha, pendapatan bulanan, modal awal usaha, dan pengeluaran untuk kebutuhan anak nasabah. Untuk tindakan penyelamatan (*kuratif*), BWM Buntet Pesantren menggunakan prinsip kekeluargaan dan melakukan tiga tindakan yaitu **kelompok tanggung renteng, perpanjangan jangka waktu, dan ibra' atau pembebasan tanggungan**

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren dan menyelesaikan pembahasan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Disarankan untuk perlu penelitian yang lebih terperinci tentang praktik pembiayaan di BWM Buntet Pesantren, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembiayaan dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b. Disarankan melakukan studi komprehensif tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah di BWM Buntet Pesantren, termasuk faktor internal dan eksternal, dan melihat bagaimana faktor tersebut dapat diatasi.
- c. Disarankan melakukan lebih mendalam dan mengevaluasi efektivitas dari tindakan kuratif yang dilakukan oleh BWM Buntet Pesantren, terutama dalam hal kelompok tanggung renteng, perpanjangan jangka waktu, dan ibra' atau pembebasan tanggungan.

2. Bagi Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren

- a. Disarankan untuk perlu melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kelayakan dan keberlangsungan program pembiayaan yang ada.
- b. Disarankan untuk dilakukan evaluasi terhadap manajemen sumber daya insani dan pemberian pelatihan kepada pegawai agar dapat memberikan pendampingan dan pengawasan yang lebih efektif terhadap nasabah.
- c. Disarankan untuk evaluasi secara berkala terhadap keberhasilan upaya preventif dan kuratif yang dilakukan untuk menemukan cara yang lebih optimal dalam mengelola pembiayaan bermasalah.